



Ting-Ting-Ting!

Asri Andarini

Patricia Edlyn

Let's  Read

 The Asia Foundation



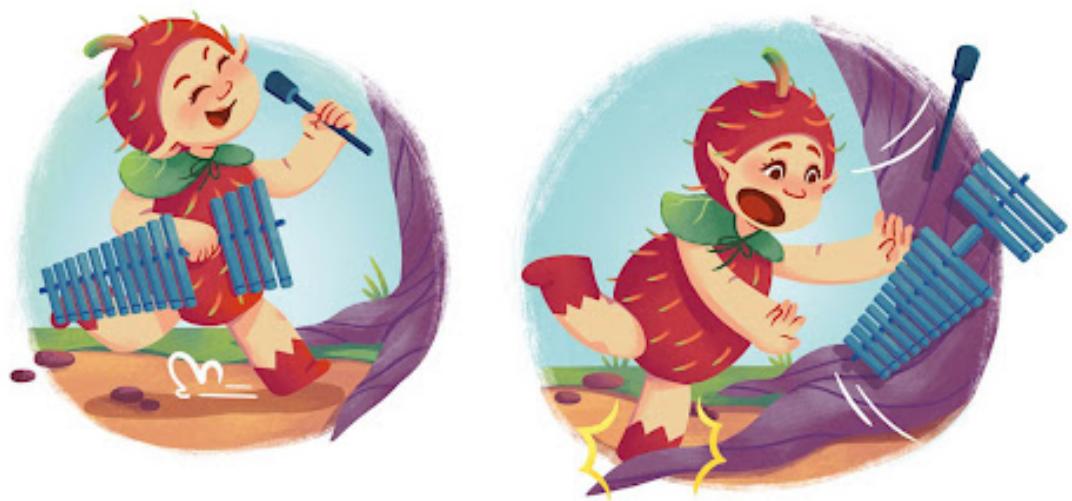
Cici bernyanyi gembira.  
Dia membersihkan botol-botol kaca.  
Botol-botol ini berisi madu.  
Cici akan menjualnya.



Tiba-tiba, teman-teman Cici datang.  
Mereka akan pergi latihan musik bersama.  
Oh, Cici lupa.  
Nanti dia akan menyusul saja.



Cici bergegas membuka laci.  
Dia mengambil calung kesayangan.



Cici melompat-lompat.  
Dia tidak memperhatikan jalan.



Cici tersandung akar pohon.  
Calung Cici terbanting ke tanah.



Teman-teman segera membantu Cici.  
Cici meringis. Lututnya sakit.



Oh, tidak! Calung Cici rusak!  
Aduh, bagaimana ini?  
Masih bisakah calung itu diperbaiki?



Cici pun pergi ke rumah Pak Jenggot.  
Pak Jenggot bisa memperbaiki alat musik.



Aduh, Pak Jenggot tidak ada di rumah.  
Masih lama baru dia kembali.  
Ada pemberitahuan di pintunya.



Cici kecewa dan pulang ke rumah.  
Bagaimana kalau Cici membeli calung baru?



Cici merogoh sakunya.  
Wah, mengapa uang Cici cuma ini?  
Ini tidak cukup.



Cici berusaha memperbaiki sendiri calungnya.  
Dia mengikat bilah-bilah yang lepas.  
Namun, suara calungnya tidak sama seperti  
dulu.



Cici mengetuk-ngetukkan pemukul.  
Apa yang bisa berbunyi seperti calung?

Tok-tok-tok, bunyi kursi



Tek-tek-tek, bunyi meja.



Tuk-tuk-tuk, bunyi lemari.



Teng-teng-teng, bunyi panci



Ting-ting-ting, bunyi botol-botol madu.



Cici memukul botol-botol itu sekali lagi.  
Ting-ting-ting!  
Cici melonjak-lonjak gembira.  
Aha! Botol ini bisa menjadi alat musik baru.



Cici segera mengambil beberapa botol madu.  
Ada yang isinya masih penuh.  
Ada yang isinya tinggal separuh.  
Ada juga yang hampir habis.



Cici mengetuk setiap botol.

Bunyinya berbeda-beda.

Namun, madu-madu ini hendak dijual.

Lebih baik Cici mengambil botol kosong.



Cici lalu pergi ke dapur.  
Dia mengambil sebaskom air.



Cici mengisi botol dengan air.  
Ada yang banyak, ada yang sedikit.



Cici mengetuk botol-botol itu.  
Dia belum puas.



Bunyi botol terdengar belum pas.  
Isi sebagian botol perlu dikurangi atau  
ditambah.

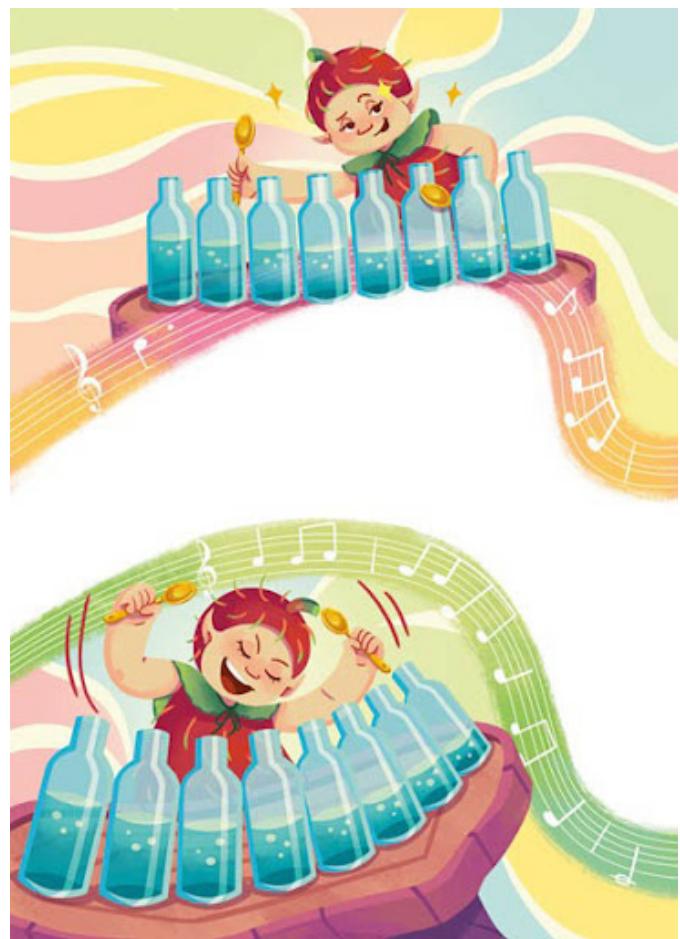


Cici lalu mengatur posisi botol dan  
mengetuknya.

Nah, sekarang urutan nadanya sudah pas.



Do-re-mi-fa-sol-la-si-do!



Ting-ting-ting!  
Cici mengetuk lagi setiap botol.



Cici merasa sangat senang.

Dia ikut bernyanyi.



Cici lalu berlari ke taman.

Dia mengajak teman-temannya ke rumahnya.





Tak ada calung, botol pun jadi.  
Pertunjukan musik menjadi unik.



## Mengenal Lebih Dekat

Mengapa botol-botol Cici dapat berbunyi?  
Botol kaca yang dipukul akan bergetar.  
Getaran itulah yang menghasilkan bunyi. Jika  
botol tersebut berisi air, maka getaran pada  
botol akan diredam oleh air. Makin sedikit  
air, bunyi botol makin nyaring (tinggi), karena  
getaran yang teredam lebih sedikit.  
Jika air makin banyak, getaran botol yang

diredam lebih banyak. Bunyi yang dihasilkan pun menjadi lebih rendah.



Litara adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang literasi anak. Dengan tagline For Children and the Love of Reading, Litara berkomitmen untuk meningkatkan akses anak pada buku ramah anak berkualitas dan memupuk kecintaan anak terhadap membaca. Untuk itu, Litara melakukan berbagai upaya antara lain memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru, pelaku perbukuan, dan pegiat literasi, serta

mengadvokasi kebijakan terkait literasi anak. Litara juga mengembangkan dan memproduksi buku ramah anak berkualitas yang sebagian besarnya mengandung muatan lokal Indonesia.

Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

To read more books like this and get further information,  
visit: [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Ting-Ting-Ting! (*Ting! Ting!*). Author: Asri Andarini . Illustrator: Patricia Edlyn. Editor: Benny Rhamdani . Contributor: Fanny Santoso, Litara Foundation.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2023. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.



For full terms of use and attribution,  
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>